

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

RISKA AMELIA
NPM : 1601270008



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

RISKA AMELIA
NPM : 1601270008



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

9/6/21 Acc Sidang Skripsi


Isra Hayati, M.Si

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

RISKA AMELIA
NPM : 1601270008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

RISKA AMELIA
NPM : 1601270008

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



ISRA HAYATI, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtua saya

Kakak beserta abang dan juga teman-teman terdekat yang mensupport saya

Ayahanda H. Syarifuddin

Ibunda Nuraini

Abangda dan Kakak kandung saya

Teman-teman yang selalu memberi support kepada saya

tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan

Motto:

"Semua Akan Indah Pada Waktunya"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)
Progam Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA** merupakan hasil karya saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 9 Juni 2021

Yang menyatakan



RISKA AMELIA

NPM: 1601270008

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI *RATE* TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

RISKA AMELIA
NPM : 1601270008

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 9 Juni 2021

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

Medan, 9 Juni 2021

Nomor : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Riska Amelia

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Riska Amelia yang berjudul: PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Isra Hayati S.Pd, M.Si)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 9 Juni 2021

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Teguh, Cerdas, Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia

Medan, 9 Juni 2021

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/5 - 2021	- Perbaikan penyajian data hasil penelitian	[Signature]	
10/5 - 2021	- Perbaikan pembahasan hasil penelitian - Perbaikan kesimpulan dan daftar pustaka	[Signature]	
3/6 - 2021	- Perbaikan abstrak penelitian	[Signature]	
9/6 - 2021	- Acc Sidang meja hijau	[Signature]	

Medan, 9 Juni 2021

Diketahui/Disetujui

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 09/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I
PENGUJI II : Khairunnisa, SE.I, M.M

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik

			dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
_و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و - /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وْ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = قالا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atal – raudatul atfal : طفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلندا
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : لبرا
- Al- hajj : لجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : آلسدا
- Asy- syamsu : لشمسا
- Al- qalamu : لقلما
- Al- jalalu : للجالا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذنا
- An-nau' : اننوا
- Sai'un : عشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا
- Akala : كلا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate* Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 9 Juni 2021



Riska Amelia
NPM : 1601270008

ABSTRAK

Riska Amelia, 1601270008, Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia, Kota Medan, Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan BI Rate terhadap deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Populasi yang digunakan adalah data statistika perbankan syariah di Indonesia dalam bulanan yang diambil dalam 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sampel yang digunakan adalah data statistika perbankan syariah di Indonesia secara lengkap dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial nilai t_{hitung} nilai tukar rupiah sebesar $7.443 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2.002 sehingga nilai tukar rupiah berpengaruh positif secara signifikan terhadap deposito mudharabah. Nilai t_{hitung} BI Rate sebesar $-3.251 <$ nilai t_{tabel} sebesar 2.002 sehingga BI Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah. Berdasarkan uji Anova, diketahui nilai F statistik sebesar 33.673 dengan signifikansi sebesar $0,000$. Nilai R -Square sebesar $0,542$, hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar $54,2\%$, sedangkan sisanya $45,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Deposito Mudharabah

ABSTRACT

Riska Amelia, 1601270008, The Effect of Rupiah Exchange Rate and BI Rate on Mudharabah Deposits in Islamic Banking in Indonesia, Medan, Supervisor Isra Hayati, S.Pd, M.Si.

This study aims to determine the effect of the rupiah exchange rate and the BI Rate on Islamic banking mudharabah deposits in Indonesia. The period used in this research is 5 years, starting from 2016 to 2020. The population used is the monthly statistical data of Islamic banking in Indonesia which is taken in 12 months for 5 years from 2016 to 2020. The sample used is the complete statistical data of Islamic banking in Indonesia from 2016 to 2020.

Based on the results of data analysis, partially the t value of the rupiah exchange rate is $7.443 >$ the t table value is 2.002 so that the rupiah exchange rate has a significant positive effect on mudharabah deposits. The t value of the BI Rate is $-3.251 <$ the t table value is 2.002 so that the BI Rate does not have a significant effect on mudharabah deposits. Based on the Anova test, it is known that the F value of the statistic is $33,673$ with a significance of $0,000$. The R-Square value is 0.542 , this means that the ability of the independent variable to explain the variation in the dependent variable is 54.2% , while the remaining 45.8% is explained by other variables.

Keywords : Rupiah Exchange Rate, BI Rate, Mudharabah Deposits

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menguasai seluruh jagad raya sampai akhir kelak. Berkat rahmat, karunia, serta petunjuk Allah SWT yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*”. Shalawat beriring salam penulis haturkan keharibaan junjungan umat Islam baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian akhir perkuliahan dan mencapai gelar sarjana pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa banyak hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Nuraini selaku orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Sekretaris Progam Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan seluruh staff pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi para pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis sendiri, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 29 Maret 2021

Penulis



Riska Amelia
NPM : 1601270008

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Bank Syariah	9
2. Deposito Mudharabah	12
a. Pengertian Deposito Mudharabah	12
b. Landasan Syariah	15
3. Nilai Tukar Rupiah	15
a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah	15
b. Landasan Syariah	18
4. <i>BI Rate</i>	18
5. Kaitan Antara Nilai Tukar Rupiah dengan <i>BI Rate</i>	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	27

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
	A. Metode Penelitian	28
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
	1. Lokasi Penelitian	28
	2. Waktu Penelitian	28
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	29
	D. Variabel Penelitian	30
	E. Definisi Operasional Variabel	30
	F. Teknik Pengumpulan Data	31
	G. Teknik Analisis Data	31
	1. Uji Asumsi Klasik	31
	a. Uji Normalitas	31
	b. Uji Multikolinearitas	32
	c. Uji Heteroskedastisitas	32
	d. Uji Autokorelasi	33
	2. Analisis Regresi Linear Berganda	33
	3. Uji Hipotesis	34
	a. Uji Parsial (Uji-t)	34
	b. Uji Simultan (Uji-F)	35
	c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	A. Gambaran Umum Perusahaan	37
	1. Sejarah Singkat Bank Syariah	37
	2. Visi Misi Bank Syariah	39
	3. Tujuan Bank Syariah	39
	4. Fungsi Bank Syariah	39
	5. Struktur Organisasi Bank Syariah	40
	B. Deskripsi Data	41
	C. Pengujian Hipotesis	42
	1. Uji Asumsi Klasik	42
	a. Uji Normalitas	42

b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Heteroskedastisitas	44
d. Uji Autokorelasi	45
2. Analisis Regresi Linear Berganda	45
3. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji-t)	47
b. Uji Simultan (Uji-F)	48
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2016 Sampai Dengan Desember 2020	2
Tabel 1.2	Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Periode Januari 2016 Sampai Dengan Desember 2020	3
Tabel 1.3	BI <i>Rate</i> di Indonesia Periode Januari 2016 Sampai Dengan Desember 2020	4
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	21
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1	Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.2	Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.3	Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji-t)	47
Tabel 4.7	Uji Simultan (Uji-F)	48
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1	Uji-t	34
Gambar 3.2	Uji-F	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum bank memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Bank adalah lembaga keuangan yang kekayaan berupa aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Seperti yang kita ketahui bahwa bank di Indonesia terbagi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional sistem operasionalnya selalu didasarkan kepada bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya serta peredaran uang yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip syariah. Bank syariah memiliki tujuan yang sama seperti konvensional, yaitu menghasilkan keuntungan dengan cara meminjamkan modal, menyimpan dana, dan membiayai kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai. Afzalur Rahman dalam bukunya *Islamic Doctrine on Banking and Insurance* (1980) berpendapat bahwa prinsip perbankan syariah bertujuan membawa kemashlahatan bagi nasabah, karena menjanjikan keadilan yang sesuai dengan syariah dalam sistem ekonominya.²

Bank syariah juga memberikan jasa pembiayaan berupa deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* adalah salah satu bentuk produk pendanaan perbankan syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS). Jangka waktu penarikan ada yang 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan ada yang 12 bulan serta dapat diperpanjang

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

²M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 98

otomatis. Deposito *mudharabah* menghimpun dana dengan prinsip *mudharabah* yaitu diinvestasikan dengan jangka waktu tertentu. Menurut Salman, deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana mempercayakan dananya untuk dikelola dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati diawal. Pembayaran bagi hasil kepada pemilik dana deposito *mudharabah* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dilakukan setiap ulang tanggal pembukaan deposito *mudharabah* atau dilakukan setiap akhir bulan atau awal bulan berikutnya tanpa memperhatikan tanggal pembukaan deposito *mudharabah*.

Tabel 1.1
Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia
Periode Januari 2016 Sampai Dengan Desember 2020

Milyar

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
JANUARI	142.074	166.059	199.729	215.742	222.185
FEBRUARI	143.352	168.230	193.404	216.541	227.280
MARET	144.790	169.717	201.089	220.640	219.305
APRIL	144.731	167.836	201.904	218.623	216.253
MEI	146.845	173.514	195.916	212.397	210.898
JUNI	147.254	179.103	195.325	214.988	215.648
JULI	147.846	182.394	195.795	210.844	217.026
AGUSTUS	149.683	187.252	196.329	215.361	215.990
SEPTEMBER	156.100	189.898	205.377	221.174	232.640
OKTOBER	157.400	192.419	207.469	229.728	238.575
NOVEMBER	160.344	193.911	204.557	231.908	236.798
DESEMBER	166.174	196.202	213.794	225.646	238.888

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2016-2020.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan deposito *mudharabah* mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bank syariah dalam menghimpun deposito *mudharabah* dari

masyarakat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga adalah inovasi produk, tingkat bagi hasil, kualitas layanan, suasana kantor, lokasi kantor dan reputasi kantor. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kondisi perekonomian, kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga produk deposito *mudharabah* adalah kondisi perekonomian yang ditunjukkan dengan kondisi makro ekonomi. Kondisi makro ekonomi dapat dilihat dari indikatornya yaitu nilai tukar (kurs). Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai keputusan masyarakat, terutama dalam investasi. Menurut Nopirin, penurunan nilai tukar rupiah akan menyebabkan menurunnya permintaan domestik masyarakat. Maka secara umum, nilai tukar akan berpengaruh terhadap besarnya jumlah simpanan masyarakat di bank syariah yang bertujuan untuk investasi. Berikut disajikan data nilai tukar rupiah di Indonesia yang mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Tabel 1.2
Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Periode Januari 2016 Sampai Dengan Desember 2020

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
JANUARI	13,846	13,343	13,413	14,072	13,662
FEBRUARI	13,395	13,347	13,707	14,062	14,234
MARET	13,276	13,321	13,756	14,244	16,367
APRIL	13,204	13,327	13,877	14,215	15,157
MEI	13,615	13,321	13,951	14,385	14,733
JUNI	13,180	13,319	14,404	14,141	14,302
JULI	13,094	13,323	14,413	14,026	14,653
AGUSTUS	13,300	13,351	14,711	14,237	14,554
SEPTEMBER	12,998	13,492	14,929	14,174	14,918
OKTOBER	13,051	13,572	15,227	14,008	14,690
NOVEMBER	13,563	13,514	14,339	14,102	14,128
DESEMBER	13,436	13,548	14,481	13,901	14,110

Sumber : Bank Indonesia, 2016-2020.

³Veithzal Rivai, dkk, *Bank & Financial Institution Management Conventional & Sharla System*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 408

Suku bunga (*BI rate*) merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Suku bunga mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan untuk meminjam sejumlah dana serta pendapatan yang diperoleh karena meminjam dana tersebut.

Tabel 1.3

BI Rate di Indonesia Periode Januari 2016 Sampai Dengan Desember 2020

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
JANUARI	7.25%	4.75 %	4.25 %	6.00 %	5.00%
FEBRUARI	7.00%	4.75 %	4.25 %	6.00 %	4.75%
MARET	6.75%	4.75 %	4.25 %	6.00 %	4.50 %
APRIL	5.50 %	4.75 %	4.25 %	6.00 %	4.50 %
MEI	5.50 %	4.75 %	4.75 %	6.00 %	4.50 %
JUNI	5.25 %	4.75 %	5.25 %	6.00 %	4.25 %
JULI	5.25 %	4.75 %	5.25 %	5.75 %	4.00 %
AGUSTUS	5.25 %	4.50 %	5.50 %	5.50 %	4.00 %
SEPTEMBER	5.00 %	4.25 %	5.75 %	5.25 %	4.00 %
OKTOBER	4.75 %	4.25 %	5.75 %	5.00 %	4.00 %
NOVEMBER	4.75 %	4.25 %	6.00 %	5.00 %	3.75 %
DESEMBER	4.75 %	4.25 %	6.00 %	5.00 %	3.75 %

Sumber : Bank Indonesia, 2016-2020.

Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa *BI Rate* mengalami penurunan pada Januari 2016 hingga Desember 2017. Pada awal sampai akhir tahun 2018 *BI Rate* mengalami kenaikan hingga 6.00%. Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 hingga akhir tahun 2020.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan beserta tabel nilai tukar rupiah, *BI rate*, dan deposito *mudharabah* yang diperoleh dari laporan publikasi otoritas jasa keuangan dan bank Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Sedangkan nilai tukar rupiah dan *BI Rate* bersamaan mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Pada tahun 2019 nilai tukar rupiah mengalami penurunan sebesar Rp 13.901 namun pada deposito *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp 225.646 miliar. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berbanding terbalik dengan deposito *mudharabah* yaitu apabila nilai tukar rupiah naik, maka deposito *mudharabah* juga naik, begitu pula sebaliknya.⁴

Pada tahun 2018 BI *rate* mengalami kenaikan sebesar 5,75% namun deposito *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp 213.794 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa BI *rate* berbanding terbalik dengan deposito *mudharabah* yang apabila BI *rate* naik maka deposito *mudharabah* akan menurun, begitu pula sebaliknya.⁵

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 nilai tukar rupiah mengalami penurunan namun deposito *mudharabah* mengalami kenaikan.
2. Pada tahun 2018 BI *rate* dan deposito *mudharabah* bersamaan mengalami kenaikan.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh BI *Rate* terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020 ?

⁴ Mutia Hikmah, *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.127

3. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah dan BI *Rate* secara bersama-sama terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh BI *Rate* terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan BI *Rate* secara bersama-sama terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, khususnya kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan moneter. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan pedoman dalam melakukan investasi pada sektor perbankan. Serta memberikan gambaran mengenai pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate* terhadap Deposito *Mudharabah*.

3. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan mengenai Deposito *Mudharabah*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang isi dari yang dibahas dalam penelitian ini, untuk mempermudah pembahasan dan memperjelas arah pembahasan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi Fakultas Agama Islam UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) Medan, yang sistematikanya dibagi menjadi lima bab dengan uraian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi institusi, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data. Pada bab ini akan dibahas hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶ Menurut Kasmir dalam bukunya “Dasar-Dasar Perbankan” menjelaskan bahwa “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.”⁷

Menurut Junaidin Zakaria bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Bank merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang dapat menciptakan uang melalui bank sentral.⁸ Menurut Taswan bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan lain dari pihak yang kelebihan dana kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.⁹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berperan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional

⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 24

⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 2

⁸ Junaidin Zakaria, *Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 82

⁹ Taswan. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi, Edisi Kedua*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), h. 6

dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Islam.¹⁰

Hal tersebut dinyatakan Allah dalam surat Ali-'Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan tugasnya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perbankan Syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram yang tidak bisa dijamin oleh bank konvensional.¹¹

Aktifitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah didunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian penghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.¹²

Kesimpulan dari beberapa pendapat teori tentang definisi bank syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya sesuai dengan hukum atau syariat Islam.

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 2

¹¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/perbankan_syariah. Diakses tanggal 19 Oktober 2020.

¹² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, h. 24

Tujuan dasar dari perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah dan norma islam. Dalam pasal 3 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut pasal 3 Undang-undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial dan investasi sesuai kaidah syariah. Hal inilah yang membedakan dengan bank konvensional yang tujuan utamanya adalah mencapai keuntungan setinggi-tingginya (*profit maximization*).¹³

Menurut Sudarsono, bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), di mana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah seperti: program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang

¹³ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 11

perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas ekonomi bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah
 - Dalam menjalankan operasinya, fungsi bank Islam terdiri dari :
 - a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi atau depositan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
 - b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana (*shahibul maal*) sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).
 - c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - d. Sebagai pengelola fungsi sosial, seperti pengolahan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).

2. Deposito *Mudharabah*

a. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah bentuk simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo. Produk penghimpunan dana ini dipilih nasabah yang memiliki kelebihan dana, sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan untuk salah satu sarana berinvestasi.¹⁴

Menurut UU No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 7, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Menurut Siamat, deposito

¹⁴ M. Nurianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2010), h. 35

berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.¹⁵

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip Mudharabah. Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana).¹⁶

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.¹⁷ Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudharabah, mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya.¹⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* adalah investasi atau simpanan berjangka yang transaksinya berjalan sesuai dengan prinsip syariah dimana bank berperan sebagai pengelola dana (*mudharib*) dari si pemilik dana (*shahibul maal*). Mengenai deposito ini juga telah diatur dalam Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 01 April 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan. Berdasarkan DSN MUI tersebut, yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip mudharabah dengan ketentuan sebagai berikut :

¹⁵Dahlan Siamat, *Manajemen lembaga keuangan. 5Th Edition*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2005), h. 284

¹⁶Muhammad Kaspul Anwar, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015)*, Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.

¹⁷Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, h. 38

¹⁸Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h. 91

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk mudharabah, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Dalam deposito *mudharabah muthlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya, yang berarti bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan. Sedangkan dalam deposito *mudharabah muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dananya ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.¹⁹

¹⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo, 2009), h. 304

- b. Landasan Syariah
 1) Al-Qur'an

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم
 بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ
 يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَاهُ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah : 283)

3. Nilai Tukar Rupiah

- a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Exchange Rate (nilai tukar) atau yang lebih populer dikenal dengan nama kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*), atau mata uang domestik dalam mata uang asing.²⁰ Nilai tukar uang menggambarkan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, ataupun aturan uang jangka pendek antar negara yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum.²¹

Menurut Nopirin, nilai tukar adalah harga didalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu. Mahyus Ekananda mendefinisikan nilai tukar rupiah sebagai suatu mata uang yang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs berperan penting dalam suatu keputusan pembelanjaan, karena kurs

²⁰Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007), h. 157

²¹*Ibid*

memungkinkan kita memahami harga mata uang negara yang satu dengan yang lainnya.²²

Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Nilai tukar dapat menjadi pendorong masuknya investasi kenegara tujuan, hal tersebut dikarenakan penguatan mata uang negara tujuan akan meningkatkan hasil investasi para investor. Sebaliknya, apabila mata uang tujuan melemah akan menyebabkan menurunnya hasil investasi para investor. Nilai tukar dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* dalam berbagai cara, tergantung pada tujuan investor dalam menanamkan modalnya.

Permintaan akan mata uang asing akan membentuk tingkat nilai tukar suatu mata uang domestik dengan mata uang negara lain. Permintaan dan penawaran terhadap valuta asing timbul karena adanya hubungan internasional dalam perdagangan barang, jasa maupun modal. Penawaran valuta asing disebabkan adanya ekspor barang, jasa transfer atau hibah dari luar negeri maupun capital masuk. Sedangkan permintaan valuta asing disebabkan adanya impor barang, jasa maupun capital. Sehingga untuk menyelesaikan transaksi perlu menukarkan suatu mata uang domestik dengan valuta asing dan sebaliknya. Nilai tukar uang atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestik. Nilai tukar uang mempresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antar negara, yang melewati geografis ataupun batas-batas hukum.²³

Kebijakan pemerintah juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah. Berbagai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah di suatu negara akan sangat berpengaruh kepada nilai tukar mata uang di negara tersebut. Dan kebijakan tersebut berfungsi sebagai pengontrol untuk menghindari berbagai hambatan terhadap nilai tukar valuta asing dan memudahkan nilai tukar mata uang

²² Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 168

²³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007), h. 157

domestik pada batasan yang sudah ditentukan, serta untuk mempengaruhi variabel-variabel makro, contohnya inflasi, tingkat pendapatan, dan tingkat suku bunga.

Sistem nilai tukar rupiah di Indonesia telah mengalami perubahan sebanyak tiga kali yaitu sistem nilai tukar tetap, sistem nilai tukar mengambang terkendali, dan sistem nilai tukar mengambang bebas. Sistem nilai tukar rupiah memiliki peran untuk tercapainya suatu stabilitas moneter. Dan nilai tukar yang stabil diperlukan untuk terciptanya suatu kondisi yang kondusif bagi kegiatan dunia usaha. Dengan adanya kondisi yang kondusif bagi dunia usaha diharapkan dapat membantu tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sistem nilai tukar di Indonesia yang pertama kali adalah sistem nilai tukar tetap. Sistem nilai tukar tetap adalah menetapkan suatu tingkat nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang negara lain dalam tingkat tertentu, tanpa adanya memperhatikan suatu penawaran ataupun permintaan terhadap valuta asing yang terjadi. Sistem nilai tukar tahap kedua adalah sistem nilai tukar mengambang terkendali. Sistem nilai tukar ini yaitu suatu peranan pemerintah yang mempengaruhi tingkat nilai tukar melalui permintaan dan penawaran valuta asing, pada umumnya suatu sistem ini diterapkan untuk menjaga stabilitas moneter dan neraca pembayaran. Sistem nilai tukar yang terakhir ialah sistem nilai tukar mengambang bebas. Sistem ini merupakan kebalikan dari sistem nilai tukar mengambang terkendali, dimana pemerintah tidak mencampuri suatu tingkat nilai tukar sehingga nilai tukar mengikuti pada suatu permintaan dan penawaran valuta asing.

Nilai tukar rupiah merupakan hal penting dalam perekonomian suatu negara dalam memperbandingkan nilai mata uang negara satu dengan yang lainnya. Dalam perekonomian, nilai tukar mata uang menjadi suatu indikator yang nyata, terkait penilaian yang transparan atas apa yang terjadi di suatu negara baik dalam peningkatan maupun keterpurukan perekonomian di negara tersebut.²⁴

Nilai tukar memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*, artinya apabila nilai tukar mengalami kenaikan maka deposito *mudharabah* juga akan

²⁴ Riyan Pradesyah, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Total Penjualan, Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1, h. 179.

mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan nilai tukar maka deposito *mudharabah* juga akan mengalami penurunan. Hal ini berkaitan dengan hukum permintaan dan penawaran. Pada saat kurs mengalami peningkatan maka barang produksi dan jasa dalam negara akan mengalami peningkatan harga dibandingkan dengan kurs mata uang negara lain sehingga menyebabkan permintaan akan barang produksi dan jasa mengalami penurunan. Untuk mengimbangi ini para produsen akan menurunkan jumlah produksi sehingga dana yang dipakai untuk memproduksi barang menjadi lebih sedikit daripada biasanya. Kelebihan dana produksi inilah yang nantinya akan menjadi dana fresh yang dapat diinvestasikan. Selain itu akibat dari berkurangnya permintaan masyarakat akibat harga-harga naik menjadikan minat masyarakat berbelanja menjadi kurang sehingga lebih banyak uang yang berpotensi untuk ditabung dan diinvestasikan.²⁵

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah adalah tingkat harga yang telah ditentukan dalam pertukaran ke mata uang asing yang digunakan dalam berbagai transaksi.

b. Landasan Syariah

1) Al- Qur'an

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت تُّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk”. (Q.S. Al-Baqarah : 16)

4. BI Rate

Menurut Bank Indonesia, BI *rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank

²⁵ Mutia Hikmah, *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia pengelolaan likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran operasi kebijakan moneter. Sasaran tersebut dicerinkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N). Pergerakan disuku bunga ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan disuku bunga deposito, dan pada suku bunga kredit perbankan.²⁶

Suku bunga menurut YooPi Abimanyu yaitu harga dari aset finansial secara umum, suku bunga dapat dibedakan menjadi suku bunga nominal dan suku bunga riil.²⁷ Suku bunga dapat juga diartikan sebagai sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran uang.²⁸

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BI *rate* adalah suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia secara berkala untuk menjaga stabilitas kebijakan moneter serta investasi dan kredit perbankan.

Terdapat hubungan antara suku bunga dan deposito mudharabah, artinya apabila suku bunga tinggi maka jumlah investasi akan berkurang, sebaliknya suku bunga yang rendah akan mendorong lebih banyak investasi.²⁹ Suku bunga menjadi masalah untuk perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi pemindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional maka nasabah akan cenderung menginvestasikan dananya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah, karena sebagian masyarakat akan lebih memilih yang mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Suku bunga merupakan harga dari pinjaman.³⁰

Menurut Sunariyah fungsi suku bunga adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.

²⁶ www.bi.go.id

²⁷YooPi Abimanyu, *Memahami Kurs Valuta Asing*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h. 35

²⁸Chandra Situmeang, *Manajemen Keuangan Internasional*, (Bandung : Citaputaka Media Perintis, 2006), h. 13

²⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 127

³⁰ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2004), h. 80

- 2) Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.
- 3) Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang yang beredar. Ini berarti pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

5. Kaitan Antara Nilai Tukar Rupiah dengan BI Rate

Nilai tukar merupakan nilai mata uang suatu negara terhadap negara lain yang dipergunakan dalam perdagangan internasional. Dalam ekonomi makro, nilai tukar nominal tergantung pada level harga dari dua negara yang melakukan transaksi. Sedangkan, nilai tukar riil merupakan harga relatif dari barang domestik terhadap barang asing. Selain level harga, inflasi juga menjadi suatu pengaruh bagi nilai mata uang. Jumlah uang yang beredar mempengaruhi nilai mata uang dengan meningkatkan harga barang-barang termasuk mata uang asing.³¹

Tingkat suku bunga (*BI rate*) pun turut mempengaruhi nilai tukar. Semakin tinggi suku bunga suatu mata uang, akan semakin tinggi pula permintaan akan mata uang di suatu negara. Tingkat suku bunga sangat menentukan besarnya nilai sekarang dari perolehan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam hal ini, tingkat suku bunga menentukan nilai tambah mata uang suatu negara.³²

BI rate diatur oleh bank sentral, jika dalam jangka panjang bank sentral selalu menaikkan suku bunga maka nilai tukar rupiah terhadap negara lain cenderung meningkat. Kenaikan suku bunga bisa menunjang penjualan mata uang yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya atau menyimpan uang di bank daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham.

³¹ Marini Syafitri, "Bagaimana Hubungan Antara Nilai Tukar Rupiah Dengan Suku Bunga (*BI Rate*) di Indonesia," didapat dari <https://www.academia.edu> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 23 November 2020).

³² Rini Setiaastuti, "Keterkaitan Antara Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Dan Indeks harga Saham di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 16, No. 1, h. 14

B. Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini adalah penelitian yang relevan dengan Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Temuan
1.	Mutia Hikmah	Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)	Hasil pengujian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan (<i>BI Rate</i>) dan Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> . Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variable Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan (<i>BI Rate</i>) dan Tingkat Bagi Hasil juga berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> . ³³

³³ Mutia Hikmah, *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

2.	Muhammad Kaspul Anwar	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> . Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> . Dan variabel nilai kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> . ³⁴
3.	Lusiani	Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito <i>Mudharabah</i> (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga BI memiliki pengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito <i>mudharabah</i> . Inflasi memiliki pengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> . Penelitian secara simultan

³⁴ Muhammad Kaspul Anwar, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015)*, Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.

			menyatakan bahwa tingkat suku bunga BI dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2015. ³⁵
4.	Mega Zumraatin	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri (Periode April 2015-Juli 2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan, variabel bagi hasil menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan. ³⁶
5.	Friska Julianti	Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI <i>Rate</i> Terhadap Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada Perbankan Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan <i>mudharabah</i> . Variabel nilai tukar (kurs) tidak mempunyai pengaruh terhadap

³⁵ Lusiani, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015)*, Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

³⁶ Mega Zumraatin, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri (Periode April 2015-Juli 2019)*, Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

			tabungan <i>mudharabah</i> . Sedangkan variabel <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan <i>mudharabah</i> . ³⁷
6.	Suci Lailatuniyar	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan <i>BI Rate</i> Terhadap Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan <i>BI Rate</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> . Sedangkan inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> . Secara simultan inflasi, nilai tukar, dan <i>BI Rate</i> berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> . ³⁸
7.	Dewi Anggraeni	Pengaruh Inflasi, <i>BI Rate</i> , dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, <i>BI Rate</i> , dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

³⁷ Friska Julianti, *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*, Skripsi, Program Studi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

³⁸ Suci Lailatuniyar, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)*, Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

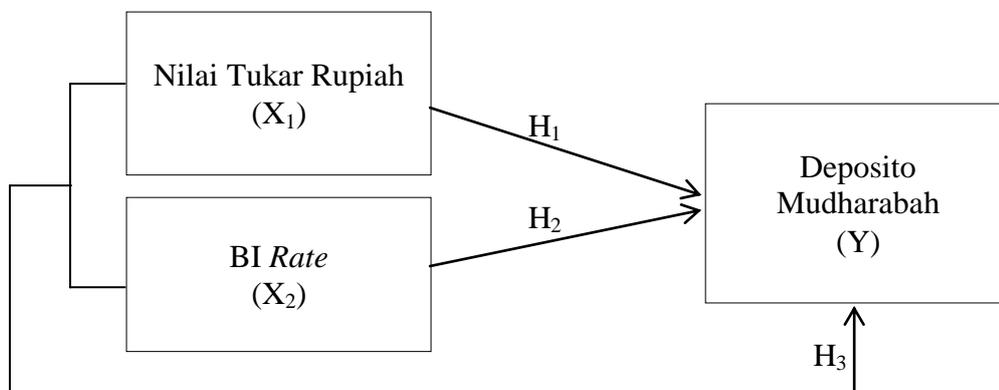
		Keuangan Indonesia	Indonesia. Secara Parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan, BI rate berpengaruh negatif dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. ³⁹
--	--	--------------------	---

Beberapa penelitian tersebut memiliki ruang lingkup dan sasaran yang hampir sama yaitu terkait dengan pengaruh nilai tukar dan BI *rate* terhadap deposito mudharabah yang ada pada perbankan syariah. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian - penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti lebih berfokus untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah dan BI *rate* berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

³⁹ Dewi Anggraeni, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Pada Banks Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia*, Skripsi, Universitas Djuanda.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori tersebut maka kerangka berpikir dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Apabila nilai tukar mengalami kenaikan maka deposito *mudharabah* juga akan meningkat begitupun sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan hukum permintaan dan penawaran yang apabila nilai tukar naik maka permintaan akan barang dan jasa pun meningkat sehingga masyarakat cenderung untuk menginvestasikan uangnya.⁴⁰ Sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *modharabah*.⁴¹
2. BI rate berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Apabila suku bunga tinggi maka jumlah investasi akan berkurang begitupun sebaliknya.⁴² Kenaikan suku bunga membuat masyarakat cenderung menginvestasikan uangnya ke bank konvensional daripada syariah yang menggunakan sistem

⁴⁰ Mutia Hikmah, *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

⁴¹ Mega Zumraatin, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri (Periode April 2015-Juli 2019)*, Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

⁴² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.

bagi hasil.⁴³ Sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa BI *rate* berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.⁴⁴

3. Nilai tukar rupiah dan BI *rate* berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Suku bunga yang meningkat dapat menunjang penjualan mata uang yang akan menarik investor untuk menginvestasikan uangnya di bank daripada ke saham. Sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa secara simultan nilai tukar rupiah, BI *rate*, dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.⁴⁵

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁴⁶ Berdasarkan kerangka pemikiran dan teori yang dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*
 H₂ : BI *rate* berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
 H₃ : Nilai tukar rupiah dan BI *rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

⁴³ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2004), h. 80

⁴⁴ Lusiani, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015)*, Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

⁴⁵ Mutia Hikmah, *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field reasearch*) yaitu mengumpulkan data dengan bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif adalah data yang berbentuk angket perhitungan serta dituangkan dalam bentuk tabel.⁴⁷ Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas (*Independen*) yaitu nilai tukar rupiah (X_1) dan BI *rate* (X_2) serta deposito *mudharabah* (Y) sebagai variabel terikat (*Dependen*).

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas maka penelitian ini berusaha untuk mencari informasi yang lengkap dan mendalam yang dapat berupa dokumen/data mengenai nilai tukar rupiah, BI *rate* dan deposito *mudharabah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang sudah dikumpulkan atau sudah tersedia pada suatu instansi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan di ambil dari www.ojk.go.id dan www.bi.go.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2021 Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneke Cipta, 2006), h. 113

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Keterangan	2020																2021																							
	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1 Pengajuan Judul	█																																							
2 Penulisan proposal		█	█	█	█	█	█	█	█	█																														
3 Bimbingan Proposal																																								
4 Seminar Proposal																																								
5 Penelitian Hasil																																								
6 Pengesahan Bab iv dan v																																								
7 Sidang																																								

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan dari semua anggota obyek yang diteliti.⁴⁸ Populasi pada penelitian ini adalah data statistika perbankan syariah di Indonesia dalam bulanan yang diambil dalam 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai tahun 2020.

Sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti.⁴⁹ Sampel penelitian ini adalah data nilai tukar rupiah, BI *rate* dan deposito *mudharabah* pada statistika perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020.

⁴⁸ Algifari, *Statistika Deskriptif Plus*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), h. 5

⁴⁹ *Ibid*

D. Variabel Penelitian

Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang hendak diuji dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah (X_1) dan BI *rate* (X_2).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah deposito *mudharabah* (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah dan BI *rate*. Nilai tukar rupiah (X_1) atau yang lebih populer dikenal dengan nama kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*), atau mata uang domestik dalam mata uang asing.⁵⁰ BI *rate* (X_2) merupakan suku bunga acuan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁵¹

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* adalah investasi yang dilakukan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.⁵²

⁵⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007), h. 157

⁵¹ www.bi.go.id

⁵² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h. 91

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan - keterangan yang bersifat lisan maupun tulisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Data yang diambil oleh penulis dalam studi pustaka ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenis. Penelitian dengan studi pustaka yaitu dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi merupakan pengumpulan data sekunder berupa data runtun waktu dengan skala bulanan dan triwulan yang diambil dari data bulanan historis nilai tukar rupiah dan BI *rate* yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia. Sedangkan data volume deposito mudharabah diperoleh dari laporan publikasi statistik perbankan syariah.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representative. Dalam analisis regresi berganda perlu menghindari adanya penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaannya. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan terdiri dari uji normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.⁵³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Apabila nilai

⁵³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 100.

signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal. Cara untuk menguji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat p-plot. Adapun cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal adalah dengan melihat sebaran data diseperti garis diagonal. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebut mengikuti garis diagonal atau garis linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas (independen) sama dengan nol.⁵⁴ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10
- 2) Mempunyai nilai *TOLERANCE* $\geq 0,10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas bisa dilakukan jika data bersifat homokedastisitas yaitu kondisi dimana varians dari data adalah sama pada seluruh pengamatan, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika varian error untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Sebuah varian dikatakan homokedastisitas jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Gejala

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 105-106.

heteroskedastisitas dapat diuji dengan metode Glesjer dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variable bebas. Apabila masing-masing variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 5\%$ maka dalam model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (nilai probabilitas variabel bebas (sig) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot yaitu antara prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).⁵⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi anatara kesalahan pengganggu ada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya).⁵⁶ Untuk mendeteksi adanya auto korelasi digunakan nilai *Durbin Waston*, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai DW 1.5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negative.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.⁵⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (independen) nilai tukar rupiah (X_1) dan BI rate (X_2) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020. Bentuk analisis regresi linier berganda ini mempunyai bentuk umum persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁵⁵ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 104

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan menggunakan program IBM SPSS 19*, (Badan Penerbitan: Universitas Diponegoro Semarang, 2011), h. 110

⁵⁷ *Ibid*, h. 95

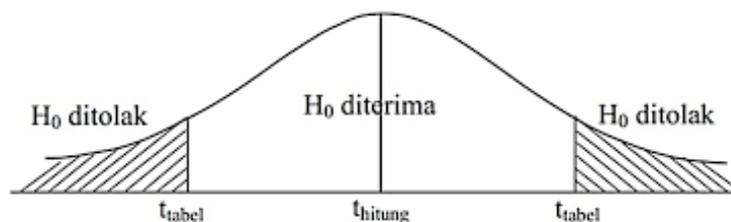
Dimana:

- Y = Deposito *mudharabah*
 α = Konstanta persamaan regresi
 b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda
 X_1 = Nilai Tukar Rupiah
 X_2 = BI Rate
 e = Standar eror/tingkat kesalahan

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵⁸ Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1 Uji t

Uji t menggunakan *level of significant* (α) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari (α) 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari (α) 0,05 maka H_0 diterima.

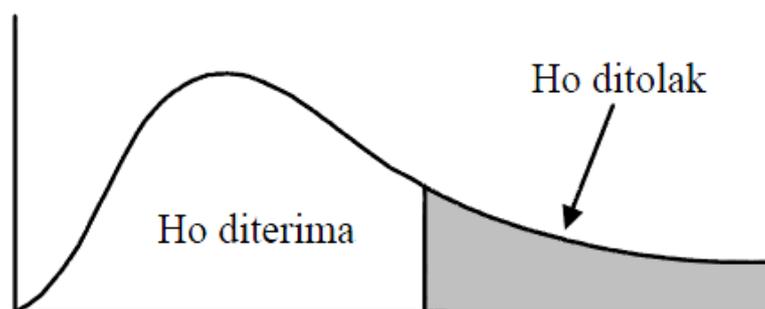
Atau dengan cara lain yaitu menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat (α) 0,05 pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

⁵⁸ *Ibid*, h. 98

b. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan. Uji secara simultan (keseluruhan) hipotesis statistik dirumuskan menjadi kaidah pengujian signifikan dengan menggunakan F_{tabel} dan kaidah pengujian signifikan dengan program SPSS.



Gambar 3.2 Uji F

1) Kaidah pengujian signifikansi dengan menggunakan F_{tabel}

Pada pengujian secara simultan akan diuji variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} maka Hipotesis Alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan. Dengan tingkat signifikansi 0,05.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan tingkat signifikansi 0,05.

2) Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$) maka H_0 ditolak.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$) maka H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dan variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan oleh variabel X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Dengan kata lain, jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Dan jika $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai nol dan satu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Bank Syariah

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa jenis bank jika dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam, yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Hal utama yang menjadi perbedaan antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan kepada *konsep islam*, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi

Sejarah, awal mula kegiatan bank syariah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri *Islamic Rural Bank* di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.

Di Unit Emirat Arab, baru tahun 1975 dengan berdiri *Dubai Islamic Bank*. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali di Mesir pada tahun 1978 berdiri Bank Syariah yang diberi nama *Faisal Islamic Bank*. Langkah ini kemudian diikuti oleh *Islamic International Bank for Investmen and Ddevelopment Bank*.

Di Siprus tahun 1983 berdiri *Faisal Islamic Bank of Kibris*. Kemudian di Malaysia Bank Syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Islam Malaysia Berhard (BIMB) dan pada tahun 1999 lahir pula Bank Bumi Putera Muamalah.

Di Iran sistem perbankan syariah mulai berlaku secara nasional pada tahun 1983 sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Islam. Kemudian di Turki negara yang berideologi sekuler Bank yariah lahir tahun 1984 yaitu dengan hadirnya Daar al-Maal al-Islami serta *Faisal Finance Institution* dan mulai beroperasi tahun 1985.

Salah satu negara pelopor utama dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara nasional adalah Pakistan. Pemerintah Pakistan mengkonversi

seluruh sistem perbankan di negaranya pada tahun 1985 menjadi sistem perbankan syariah. Sebelumnya pada tahun 1979 beberapa institusi keuangan terbesar di Pakistan telah menghapus sistem bunga dan mulai tahun itu juga pemerintah Pakistan mensosialisasikan pinjaman tanpa bunga, terutama kepada petani dan nelayan.

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.

Bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditaandatangani tanggal 1 November 1991. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang terbesar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan kota lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya kehadiran Bank Syariah di Indonesia khususnya cukup menggembirakan. Di samping BMI, saat ini juga telah lahir Bank Syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri Bank Syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada, seperti, Bank BNI, Bank IFI, BPD Jabar. Bank-Bank Syariah lain yang direncanakan akan membuka cabang adalah BRI, Bank Niaga, dan Bank Bukopin.

Kehadiran Bank Syariah ternyata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Muslim, begitu juga bank milik non-Muslim. Saat ini Bank Islam sudah tersebar di berbagai negara-negara Muslim dan non-Muslim, baik di benua Amerika, Australia, dan Eropa. Bahkan banyak perusahaan keuangan dunia seperti ANZ, *Chase Chemical Bank*, dan *Citibank* telah membuka cabang yang berdasarkan syariah.⁵⁹

⁵⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 164-166.

2. Visi Misi Bank Syariah

a. Visi Bank Syariah

Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam rangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan, guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah).

b. Misi Bank Syariah

Mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian, yang mampu mendukung sektor riil melalui kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.⁶⁰

3. Tujuan Bank Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

4. Fungsi Bank Syariah

- a. Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

⁶⁰<http://artikelekis.blogspot.com/2014/07/visi-dan-misi-bank-syariah-indonesia.html?m=1>
Diakses tanggal 21 April 2021.

- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Struktur Organisasi Bank Syariah

Berdasarkan kegiatannya Bank Syariah dibedakan menjadi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- a. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah ialah menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- b. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri. Kegiatan Unit Usaha Syariah ialah menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- c. Bank Pembiayaan Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk investasi berupa Deposito atau

Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah.⁶¹

B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Deposito Mudharabah dan variabel independen yaitu Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate. Variabel nilai tukar rupiah menggambarkan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional ataupun aturan uang jangka pendek antar negara yang melewati batas-batas geografis maupun batas-batas hukum. Variabel BI Rate untuk menjaga stabilitas kebijakan moneter serta investasi dan kredit perbankan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data statistika perbankan syariah di Indonesia dalam bulanan yang diambil dalam 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda, namun sebelum melakukan regresi tersebut terdapat beberapa pengujian uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji-t), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji simultan (uji-F).

Analisis data deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varian.

⁶¹<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>. Diakses tanggal 21 April 2021.

C. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, pengujian ini digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.1
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	19,34312671
Most Extreme	Absolute	,107
Differences	Positive	,107
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,830
Asymp. Sig. (2-tailed)		,496

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,496 artinya lebih

besar dari 0,05 ($0,496 > 0,05$) dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas (independen) sama dengan nol. Berikut hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	-163,552	58,111			
1 Nilai Tukar Rupiah	29,498	3,963	,668	,999	1,001
BI Rate	-10,508	3,233	-,292	,999	1,001

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas nilai Tolerance sebesar 1,001 dan nilai VIF sebesar 0,999. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Maka kesimpulannya model regresi pengaruh nilai tukar rupiah dan BI Rate terhadap deposito mudharabah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala heteroskedastisitas dapat diuji dengan metode Glesjer dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 5\%$) maka dalam model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (nilai probabilitas variabel bebas (sig) lebih besar daripada $\alpha = 5\%$). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot yaitu antara prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glesjer.

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-74,158	29,437		-2,519	,065
1 Nilai Tukar Rupiah	4,728	2,008	,280	2,355	,072
BI Rate	4,785	1,638	,348	2,922	,055

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas nilai signifikansi Nilai Tukar Rupiah sebesar 0,22 dan nilai signifikansi BI Rate sebesar 0,05. Pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absulur residual lebih besar dari $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi pengaruh nilai tukar rupiah dan BI Rate

terhadap deposito mudharabah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu asing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,542	,526	19,67955	,467

a. Predictors: (Constant), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* nilai *Durbin Watson* sebesar 0,467. Level signifikansi 5%, untuk $n = 60$ dan variabel bebas = 3. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW 2,5 sampai 4 berarti ada korelasi negatif.

Nilai *Durbin Watson* sebesar 0,467 artinya terdapat autokorelasi positif.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*. Analisis regresi linear

berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Berikut hasil dari pengujian regresi linear berganda dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-163,552	58,111	
1 Nilai Tukar Rupiah	29,498	3,963	,668
BI Rate	-10,508	3,233	-,292

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Deposito Mudharabah} = a + b_1 \cdot \text{Nilai Tukar Rupiah} + b_2 \cdot \text{BI Rate} + e$$

$$\text{Deposito Mudharabah} = -163.552 + 29.498 \text{ Nilai Tukar Rupiah} - 10.508 \text{ BI Rate} + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -163.552. Hal ini memiliki arti ketika variabel independen sama dengan nol atau tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka Deposito Mudharabah memiliki nilai sebesar -163.552%.
- Nilai Tukar Rupiah menunjukkan nilai positif. Koefisien variabel Nilai Tukar Rupiah sebesar 29.498. hal ini berarti setiap peningkatan 1% maka Nilai Tukar Rupiah akan meningkatkan nilai Deposito Mudharabah sebesar 29.498%.
- Nilai BI Rate menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -10,508, hal ini dapat diartikan bahwa adanya pengaruh negatif BI Rate terhadap Deposito Mudharabah. Dengan koefisien -10,508 maka

apabila *BI Rate* mengalami peningkatan 1% maka akan menyebabkan penurunan pada Deposito Mudharabah sebesar 10,508%, dengan asumsi variabel independen lain yaitu Nilai Tukar Rupiah dalam kondisi tetap. Dengan adanya pengaruh negatif yang dimiliki *BI Rate* terhadap Deposito Mudharabah memberikan gambar adanya hubungan berlawanan antara keduanya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas kurang dari α (0,05) maka H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari α (0,05) maka H_0 diterima. Hasil uji-t dapat digunakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-	58,111		-2,814	,007
	Nilai Tukar Rupiah	163,552	3,963	,668	7,443	,000
	BI Rate	29,498	3,233	-,292	-3,251	,002

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Sumber : Output SPSS Versi 20

1) Uji- t Terhadap Variabel Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan tabel diatas, variabel Nilai Tukar Rupiah secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai t_{hitung} Nilai Tukar Rupiah sebesar $7.443 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2.002

($df = \alpha/n$; $n-k-1$ atau $0,05/2$; $60-2-1 = 2.002$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

2) Uji-t Terhadap Variabel *BI Rate*

Berdasarkan tabel diatas, variabel *BI Rate* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,002 < 0,05$). Sedangkan nilai t_{hitung} *BI Rate* sebesar $-3.251 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2.002 ($df = \alpha/n$; $n-k-1$ atau $0,05/2$; $60-2-1 = 2.002$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji-F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan. Berikut ini adalah hasil dari uji signifikansi simultan (uji-F).

Tabel 4.7
Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26082,465	2	13041,233	33,673	,000 ^b
Residual	22075,237	57	387,285		
Total	48157,702	59			

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel diatas hasil uji-F menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 33.673 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena

tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterimakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,673 > 3,16$) dengan nilai F_{tabel} $df : \alpha ; (k) ; (n-k)$ atau $0,05 ; (2) ; (60-2) = 3,16$. Dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate*) yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen yaitu Deposito Mudharabah. Berikut ini hasil dari pengujian koefisien determinasi dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,526	19,67955

a. Predictors: (Constant), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,542 atau 54,2%. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel independen (Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Deposito Mudharabah) sebesar 54,2%, sedangkan sisanya 45,8% ($100\% - 54,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh hasil variabel nilai tukar rupiah memiliki koefisien dengan arah positif, sedangkan variabel *BI Rate* memiliki koefisien dengan arah negatif. Hal ini berarti bahwa apabila nilai tukar rupiah mengalami kenaikan maka deposito mudharabah akan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila nilai tukar rupiah mengalami penurunan maka deposito mudharabah akan mengalami penurunan. Sedangkan apabila nilai *BI Rate* tinggi maka jumlah investasi akan berkurang, sebaliknya apabila nilai *BI Rate* yang rendah akan mendorong lebih banyak investasi. Menurut hasil secara simultan, yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 menunjukkan bahwa deposito mudharabah dapat dijelaskan dengan besarnya nilai tukar rupiah dan nilai tingkat suku bunga (*BI Rate*). Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan penjelasan dimana perusahaan yang memiliki keuntungan dari deposito mudharabah yang besar akan memiliki nilai suku bunga yang kecil/rendah.

1. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil pengujian pada hipotesis pertama, menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif secara signifikan terhadap deposito mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari Nilai t_{hitung} nilai tukar rupiah sebesar $7.443 > t_{tabel}$ sebesar 2.002 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah dengan arah koefisien regresi bertanda positif.

2. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil pengujian pada hipotesis kedua, menunjukkan bahwa nilai *BI Rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah. hal ini dapat dilihat dari Nilai t_{hitung} *BI Rate* sebesar $-3.251 < t_{tabel}$ sebesar 2.002 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *BI Rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah dengan arah koefisien regresi bertanda negatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate* terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), Nilai Tukar Rupiah memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7.443 > t_{tabel}$ sebesar 2.002 dan nilai signifikan Nilai Tukar Rupiah sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), BI *Rate* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3.251 < t_{tabel}$ sebesar 2.002 dan nilai signifikan BI *Rate* sebesar $0,002 < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa BI *Rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah.
3. Berdasarkan uji simultan (uji-F), nilai F_{hitung} sebesar $33.673 > F_{tabel}$ sebesar $3,16$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk dapat menambah variabel-variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal ini karena terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Deposito Mudharabah. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan periode berbeda,

sehingga akan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lengkap terkait pengaruh Deposito Mudharabah.

2. Bagi nasabah apabila ingin menyimpan dananya dalam bentuk deposito mudharabah harus melihat berapa besar tingkat nilai tukar rupiah yang terjadi, karena nilai tukar rupiah memberikan pengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.
3. Adapun implikasi dari penelitian ini agar diharapkan setiap perbankan syariah di Indonesia dapat mengoptimalkan produk penghimpunan dananya terutama simpanan serta dapat mempertahankan tingkat *BI Rate* yang rendah agar banyak nasabah yang menabung terutama produk simpanan mudharabah seperti deposito mudharabah dan mempertahankan nilai tukar rupiah agar tetap rendah sehingga banyak nasabah yang menabung di bank syariah terutama di produk deposito mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- _____. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV.Alfabeta. 2010.
- Algifari. *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2013.
- Anggraeni, Dewi. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Pada Banks Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia*. Skripsi. Universitas Djuanda. 2019.
- Anwar, Muhammad Kaspul. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya. No. 2. Volume 6. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneke Cipta. 2006.
- Bank Indonesia. 2020. “BI 7-day (Reverse) Repo Rate”. <http://www.bi.go.id>. (diakses tanggal 19 Oktober 2020).
- Ekananda, Mahyus. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi analisis multivariate dengan menggunakan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. 2011.
- Hikmah, Mutia. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. 2017.
- Ekonomi Islam “Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia”. <http://artikelekis.blogspot.com/2014/07/visi-dan-misi-bank-syariah-indonesia.html?m=1> (diakses tanggal 21 April 2021).

- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2011.
- Julianti, Friska. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2013.
- Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan) Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Kasim. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- _____. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Lailatuniar, Suci. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2017.
- Lusiani. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015)*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan “Statistik Perbankan Syariah”. <https://www.ojk.go.id>. (diakses tanggal 19 Oktober 2020).
- Otoritas Jasa Keuangan “Perbankan Syariah dan Kelembagaannya”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>. (diakses tanggal 21 April 2021).
- Pradesyah, Riyan “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Total Penjualan, Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah”. *Jurnal Ekonomi Islam*. No. 1. Volume 1. 2016.

- Rivai, Veithzal dkk.. *Bank & Financial Institution Management Conventional & Sharla System*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2007.
- Salman, Kautsar Riza. *Akutansi Perbankan Syariah*. Padang: Akademika. 2012.
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisni*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Setiaastuti, Rini. "Keterkaitan Antara Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Dan Indeks harga Saham di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. No. 1. Volume 16. 2015.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen lembaga keuangan. 5Th Edition*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. 2005.
- Situmeang, Chandra. *Manajemen Keuangan Internasional*. Bandung : Citaputaka Media Perintis. 2006.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UMP AMP YKPN. 2004.
- Syafitri, Marini. 2020. "Bagaimana Hubungan Antara Nilai Tukar Rupiah Dengan Suku Bunga (BI Rate) di Indonesia". <https://www.academia.edu>. (diakses tanggal 23 November 2020).
- Taswan. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi, Edisi Kedua*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2010.
- Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Zakaria, Junaidin. *Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009.
- Zumraatin, Mega. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri (Periode April 2015-Juli 2019)*. Skripsi. Program Studi S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2019.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BI Rate, Nilai Tukar Rupiah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,526	19,67955

a. Predictors: (Constant), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26082,465	2	13041,233	33,673	,000 ^b
	Residual	22075,237	57	387,285		
	Total	48157,702	59			

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-163,552	58,111		-2,814	,007
	Nilai Tukar Rupiah	29,498	3,963	,668	7,443	,000
	BI Rate	-10,508	3,233	-,292	-3,251	,002

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	157,1306	271,9521	195,1482	21,02560	60
Residual	-52,64708	35,27879	,00000	19,34313	60
Std. Predicted Value	-1,808	3,653	,000	1,000	60
Std. Residual	-2,675	1,793	,000	,983	60

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	19,34312671
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,830
Asymp. Sig. (2-tailed)		,496

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-163,552	58,111			
1 Nilai Tukar Rupiah	29,498	3,963	,668	,999	1,001
BI Rate	-10,508	3,233	-,292	,999	1,001

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-74,158	29,437		-2,519	,065
1 Nilai Tukar Rupiah	4,728	2,008	,280	2,355	,072
BI Rate	4,785	1,638	,348	2,922	,055

a. Dependent Variable: Abs_Res

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,542	,526	19,67955	,467

a. Predictors: (Constant), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260

Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

09 Muharram 1442 H
 28 Agustus 2020 M



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riska Amelia
 Npm : 1601270008
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 2,97
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia.	<i>acc</i>	<i>Isra Hayati D-Pd. M.Si</i>	<i>acc 1/9/20</i>
2	pengaruh Pembiayaan Murabaha dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Mandiri Syariah tbk.	/	/	/
3	Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (2012-2018).	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Riska

Riska Amelia

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Amelia
NPM : 1601270008
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/5 - 2021	- Perbaikan penyajian data hasil penelitian	[Signature]	
10/5 - 2021	- Perbaikan pembahasan hasil penelitian - Perbaikan kesimpulan dan daftar pustaka	[Signature]	
3/6 - 2021	- Perbaikan abstrak penelitian	[Signature]	
9/6 - 2021	- Acc Sidang meja hijau	[Signature]	

Medan, 9 Juni 2021

Diketahui/Disetujui

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Amelia

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 18 Mei 1998

Alamat : JL. Gurilla No. 33/117

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Orang Tua

 Ayah : Syarifuddin

 Ibu : Nuraini

Email : riskaahameliah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Mustafawiyah Lulus Tahun 2004
2. SD Taman Harapan Lulus Tahun 2010
3. SMP Negeri 27 Medan Lulus Tahun 2013
4. SMA Negeri Al-Hilal Medan Lulus Tahun 2016

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2021



Riska Amelia



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S. Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati S.Pd,M.Si

Nama Mahasiswa : Riska Amelia
Npm : 1601270008
Semester : IX
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/10/2020	- Perbaikan cover, kata pengantar, daftar isi & tabel		
15/12/2020	- Perbaikan bab I & II		
4/1/2021	- Perbaikan Teknik Analisis Data		
7/1/2021	- Perbaikan Daftar pustaka		
24/2/2021	Acc Seminar Proposal		

Medan, 24 Februari 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Isra Hayati S.Pd M.Si



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Maret 2021 M , menerangkan bahwa :

Nama : Riska Amelia
Npm : 1601270008
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Nilai Tukar dan BI rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SEI,MEI)

Pembimbing

(Isra Hayati S.Pd, M.Si)

Pembahas

(Selamat Pohan, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Senin, 22 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Riska Amelia
 Npm : 1601270008
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Nilai Tukar dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Gunakan Data perbulan Ber: 2016-2020
Bab II	✓
Bab III	Perbaiki Tahun Data Di Bab III. heb. 29.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

 (Selamat Pohan, MA)

Pembimbing

 (Isra Hayati S.Pd, M.Si)

Sekretaris

 (Riyan Pradesyah, SEI, MEI)

Pembahas

 (Selamat Pohan, MA)

